

# KELAPA SAWIT PELUANG DAN TANTANGAN

Dalam rangka HBH KPJ 2018  
22 Juli 2018

Hindarwati  
Faperta angkatan 73

# KELAPA SAWIT

## Sejarah pengembangan :

- *Dimulai dari 4 bibit Sawit di tahun 1848 di tanam di Kebun Raya Bogor*
- *Mulai jadi perkebunan di tahun 1911 di Sumatera Bagian Utara (Aceh dan SUMUT)*
- *Sawit perlu orang dan Pabrik*
- *Ada Deli Kontrak yang semula hanya tanam tembakau Deli*
- *Dimulai dengan ribuan hektar*
- *250 ribu hektar di Aceh dan Sumut*

## **Era Perkebunan Didirikan di Tahun 1968**

- *Tahun 1970-1980 an Kelapa Sawit dibangun dengan pola PIR /NESS, Pak Harto belajar dari Malaysia*
- *Perusahaan Inti hanya PTP, kebun rakyat dibangun oleh Inti dengan Model BOT (build Operation and Transfer), sesudah TM dikonversi menjadi milik plasma penuh (dari dana kredit dg jaminan pemerintah)*
- *Aturan pemerintah : Inti harus bermitra, ada formula harga*

## **Era PIR dengan Inti Swasta**

- *Tahun 70an- 80an Transmigrasi digalakkan dan tidak berhasil karena tanam hanya pangan di lahan kering luar jawa*
- *PIR trans dikembangkan berdasarkan Inpres 1 tahun 1986*
- *Berkembang sampai saat ini mencapai puluhan Juta hektar*

# Kelapa Sawit Besar karena perkebunan Rakyat

- Sampai saat ini mencapai 40% dari seluruh areal
- Pembangunan Kelapa sawit dari awal sudah menganut Prinsip Pembangunan Pertanian Berkelanjutan
  - ❖ SOCIALLY ACCEPTABLE
  - ❖ ECONOMICALLY FEACEABLE
  - ❖ ENVIROMENTALLY FRIENDLY

## ❖ SOCIALLY ACCEPTABLE

- Jelas dibangun harus bermitra dengan perkebunan rakyat sekitar
- Rakyat perlu PKS

## ❖ ECONOMICALLY FEACEABLE

- Kebun sawit harus dibangun sesuai GAP
- Permintaan CPO dan turunannya meningkat terus

## ❖ ENVIROMENTALLY FRIENDLY

- Dibangun sesudah AMDAL
- Di lahan hutan yang legal dilepas dari Kawasan hutan secara Resmi oleh Pemerintah

**SEMUA DIKAWAL DAN BERDASAR ATURAN PEMERINTAH**

Bagaimana agar Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan dapat dibuktikan ?

- Harus Comply dengan Aturan pemerintah
- **DIBANGUN SISTEM ISPO** berdasar Permentan nomor 19 tahun 2011, disempurnakan dengan Permentan nomor 11 tahun 2015

Sistem ISPO : Bagaimana memberikan BAJU/Merek ISPO pada pembangunan Kelapa sawit Indonesia

- Ada Lembaga Sertifikasi yang ditugaskan sebagai pihak Ketiga yang mengecek ketaatan Pembangun Perkebunan Kelapa Sawit
- ISPO bersifat wajib

## TANTANGAN

- Bagaimana meyakinkan konsumen (terutama luar negeri) bahwa Kelapa Sawit ber ISPO adalah kelapa sawit Berkelanjutan
- Bagaimana Peremajaan sawit Rakyat dapat dipercepat
- Bagaimana meningkatkan kesejahteraan pekebun rakyat melalui PERTANIAN POLIKULTUR
- Mengapa Polikultur?
  - ❖ Dengan fluktuasi harga , ada income penyangga (ternak, pangan, horti, dll)

## TANTANGAN

- Bagaimana upaya untuk “ Nggathuk-nggathukan” dengan Memaksimalkan KESAKTIAN KELAPA SAWIT
- Bukan tidak mungkin swa sembada daging sapi
- Bukan tidak mungkin harga telur turun lagi
- Bukan tidak mungkin kita kurangi impor kedelai
- DST...dst

## PELUANG

- Dengan moratorium, pemberdayaan sawit rakyat ditingkatkan, kesempatan utk peningkatan kesejahteraan pekebun kecil/rakyat
- Peningkatan pengembangan industry hilir
- Peningkatan penggunaan Biodiesel dalam negeri
- DST...dst

## **MATUR NUWUN**

- **Mari kita optimalkan kumpul kumpul kita untuk kesejahteraan masyarakat petani**
- **Alumni Fakultas Pertanian UGM perlu diuji kesaktiannya berkolaborasi dengan Kesaktian Kelapa Sawit**
- **Jalan masih panjang, tapi kita berpacu dengan waktu**
- **Dengan ketulusan niat Kita semua insyaallah Gusti ALLAH ngijabahi**
- **Aamiin Ya Robbal alamin**